



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052221022
Nama Mahasiswa : Rizqiana Ayu Safitri
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
Dosen Pembimbing (1) : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
Dosen Pembimbing (2) : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MEDIA EDUKASI LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BEYOND USE DATE (BUD) PADA PENGUNJUNG APOTEK Q-SEHAT KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

Abstrak : Kegiatan penyimpanan obat merupakan hal yang biasa dilakukan di setiap rumah yang digunakan sebagai persediaan. Persediaan tersebut diharapkan dapat digunakan pada saat keadaan darurat. Biasanya persediaan obat merupakan obat sisa penggunaan sebelumnya baik yang didapatkan secara bebas di warung, pembelian obat secara resep maupun tanpa resep di apotek, serta didapatkan dari fasilitas kesehatan (Priyoherianto dkk., 2023). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 dalam penelitian Angginingrum dkk tahun 2023 menyatakan bahwa 35,2% rumah tangga sering melakukan penyimpanan obat. Penyimpanan obat dapat berasal dari resep maupun swamedikasi atau pengobatan sendiri. Obat-obat yang disimpan tersebut diantaranya adalah obat yang sedang digunakan sebanyak (32,1%), obat sisa sebanyak (47,0%) dan obat untuk persediaan sebanyak (42,2%). Obat sisa tersebut merupakan sisa dari resep dokter atau sisa dari penggunaan sebelumnya (Angginingrum dkk., 2023). Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan obat, salah satunya yaitu batas waktu penggunaan obat. Penyimpanan obat yang tidak benar serta tidak memperhatikan batas waktu penggunaan obat dapat mempengaruhi stabilitas obat. Stabilitas obat menggambarkan terjaminnya efektifitas obat baik saat digunakan maupun saat disimpan dimana suatu sediaan farmasi dikatakan stabil apabila tidak terdapat perubahan sejak diproduksi hingga selama penyimpanan dan juga akan digunakan (Kusuma dkk., 2020). Batas waktu penggunaan obat dibagi menjadi dua antara lain expiration date (ED) dan beyond use date (BUD). Dalam kehidupan sehari – hari masih sering terjadi kesalahan pengertian terkait tanggal kadaluwarsa obat setelah dibuka kemasannya. Pada saat obat pertama kali dibuka, batas waktu penggunaan obat tidak lagi pada expiration date atau waktu kadaluwarsa melainkan pada beyond use date (Gita Senja Pertiwi, 2021). Expiration date obat setelah dibuka seringkali dianggap sama dengan expiration date obat sebelum dibuka. Beyond use date dan expiration date merupakan ketentuan suatu batasan waktu dimana suatu obat masih termasuk kedalam kategori stabil. Stabilitas suatu obat diharapkan tidak hanya pada saat pendistribusian obat yaitu penyerahan obat dari tenaga kesehatan ke pasien, namun

hingga disimpan serta digunakan saat di rumah. Obat akan tetap efektif dan aman untuk kesehatan sampai batas waktu yang telah ditentukan jika disimpan pada kondisi yang sesuai yaitu cahaya, suhu dan kelembaban. Jika dalam melakukan penyimpanan obat tidak tepat maka dapat berakibat obat lebih cepat rusak sebelum tanggal kadaluwarsa. Dengan menggunakan obat yang tidak lagi terjamin stabilitasnya berarti tandanya seseorang tersebut menggunakan obat yang efektivitas serta keamanannya telah menurun (Garus, 2018).

Pemberian informasi kepada pasien mengenai batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka termasuk tugas dan tanggung jawab tenaga kefarmasian, sehingga BUD obat menjadi faktor penting dalam manajemen kefarmasian yang berpengaruh terhadap stabilitas obat (Kusuma dkk., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Angginingrum Tahun 2023 mengenai sosialisasi batas penggunaan obat atau beyond use date di Apotek Kimia Farma 188 menunjukkan bahwa 50% pasien belum mengenal istilah BUD. Istilah tersebut masih asing terdengar oleh pasien karena kurangnya sosialisasi mengenai BUD. Terdapat 19 pasien yang masih beranggapan bahwa obat sebaiknya disimpan dalam lemari pendingin agar lebih awet (Angginingrum dkk., 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Apriansyah Tahun 2017 didapatkan hasil berupa pelayanan informasi obat termasuk dalam kategori buruk, hanya 38,88% responden yang memberikan pernyataan bahwa dijelaskan mengenai cara penyimpanan. Tingkat pengetahuan seseorang dapat menentukan perilaku dalam melakukan penyimpanan obat, sehingga perlunya diberikan edukasi mengenai beyond use date supaya obat yang digunakan memiliki stabilitas yang terjamin baik dalam hal efektivitas maupun keamanannya. Penelitian ini dilakukan di Apotek Q-Sehat menggunakan media leaflet yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung apotek tentang BUD karena sebelumnya belum adanya penelitian di Apotek Q-Sehat mengenai pengetahuan BUD pada berbagai jenis sediaan obat.

Tanggal Pengajuan : 22/04/2024 13:32:52

Tanggal Acc Judul : 23/04/2024 10:04:21

Tanggal Selesai Proposal : 08/07/2024 10:03:49

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,01/05/2024 03:36:35	1. Revisi Kerangka teori 2. Revisi Kerangka konsep 3. Revisi Kriteria inklusi dan eksklusi	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

2	Kamis,02/05/2024 09:38:40	1. sudah mengumpulkan hasil revisi kerangka teori, kerangka konsep, dan kriteria inklusi serta eksklusi	-
3	Selasa,07/05/2024 10:08:28	1. revisi leaflet 2. revisi definisi operasional 3. revisi kuesioner	Rizqiana Ayu Safitri
4	Jumat,10/05/2024 13:37:46	1. Revisi kuesioner 2. Revisi daftar pustaka	Rizqiana Ayu Safitri
5	Sabtu,11/05/2024 16:03:48	Acc proposal	Rizqiana Ayu Safitri
6	Rabu,22/05/2024 14:04:10	Konsultasi hasil uji validitas dan reliabilitas	Rizqiana Ayu Safitri
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
7	Selasa,09/07/2024 20:25:38	konsultasi hasil penelitian	Rizqiana Ayu Safitri
8	Selasa,09/07/2024 20:26:19	ACC hasil penelitian, lanjut pembahasan	Rizqiana Ayu Safitri
9	Jumat,12/07/2024 10:57:28	1. Revisi hasil 2. Revisi pembahasan 3. Sinkronisasi rumusan masalah, hasil, kesimpulan 4. cek penulisan	Rizqiana Ayu Safitri
10	Senin,15/07/2024 05:55:01	Revisi uji statistik pada setiap karakteristik responden	Rizqiana Ayu Safitri
11	Kamis,18/07/2024 12:13:56	1. revisi pembahasan 2. buat abstrak	Rizqiana Ayu Safitri
12	Rabu,24/07/2024 11:02:45	perbaiki penulisan	Rizqiana Ayu Safitri
13	Jumat,26/07/2024 13:37:04	ACC SKRIPSI	Rizqiana Ayu Safitri

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt,M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang, 26 Juli 2024



Rizqiana Ayu Safitri
(NIM: 052221022)

Dosen Pembimbing (1)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt,M.Si
(NIDN: 0630038702)

Dosen Pembimbing (2)



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt,M.Si
(NIDN: 0630038702)